

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini masuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yakni menganalisis aktivitas serta peristiwa yang terjadi di lingkungan yang sifatnya alamiah.<sup>1</sup> Data dijabarkan secara objektif di lapangan apakah terdapat dampak positif dari adanya pembinaan seni baca Al-Qur'an pada meningkatnya prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang datanya diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi yang penulis lakukan.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif ini sangat mengedepankan pada makna. Kemudian, generalisasi yang ada pada penelitian kualitatif disebut *transferability*, yang tujuannya adalah hasil temuan dalam penelitian ini nantinya dapat dipakai untuk menggali data di tempat lain yang memiliki karakteristik tidak jauh berbeda.

Penggunaan pendekatan kualitatif relevan dalam memahami secara mendalam terkait pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik. Untuk mengetahui keberlangsungan kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an, peneliti mengungkap informasi tersebut berdasarkan pada pengalaman, pengetahuan, dan persepsi Kepala Sekolah, Pembina seni baca Al-Qur'an, serta peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian berperan sebagai penentuan situasi penelitian. Situasi penelitian ini dilaksanakan dengan cara menanyakan siapa *actor* (pelakunya) yang terlibat, apa dan bagaimana aktivitasnya serta mengenali lokasi penelitian tersebut dilaksanakan. Dalam menetapkan lokasi serta jangka waktu pada penelitian kualitatif ini membutuhkan waktu yang tidak singkat, karena tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah sifatnya penemuan.

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

<sup>2</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

Jadi, lamanya penelitian bergantung pada keberadaan sumber data, inters, dan tujuan penelitian.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, dengan pelaku yang diteliti yaitu Kepala Sekolah, Pembina seni baca Al-Qur'an, dan peserta didik. Adapun aktivitas yang akan diteliti meliputi prestasi non akademik peserta didik melalui kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden, yaitu orang yang memberi jawaban atau perbuatan yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu, subjek penelitian merupakan orang, baik individu maupun kelompok yang penulis gunakan sebagai sumber data atau informasi dalam penelitian.<sup>4</sup>

Dalam kaitannya dengan penelitian tentang pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, penelitian ini melibatkan banyak orang untuk digali datanya, antara lain Kepala Sekolah, Pembina seni baca Al-Qur'an, serta peserta didik yang mengikuti kegiatan Seni Baca Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan dari penelitian ini, antara lain:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dengan cara tidak melalui perantara, artinya langsung dari subjek penelitian dengan memanfaatkan alat yang berfungsi sebagai pengambilan data secara langsung untuk menjadi sumber informasi yang diharapkan. Teknik pengambilan data primer ini melalui wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi.<sup>5</sup>

Data primer yang didapati penulis melalui wawancara dan observasi bersama subjek secara langsung di lokasi penelitian yang disebutkan, yaitu Kepala Sekolah, Pembina seni baca Al-Qur'an, dan peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

---

<sup>3</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 90.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 55.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 193.

mengenai pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik. Beberapa data primer lain yang diperoleh adalah lengkap sekolah, visi dan misi, tujuan, data guru dan peserta didik, sarana dan prasarana, dokumen-dokumen yang terkait dengan pembinaan seni baca Al-Qur'an dan prestasi non akademik seni baca Al-Qur'an.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebuah data tambahan yang dapat menunjang data pokok atau data primer. Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sebuah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber data.<sup>6</sup>

Adapun data sekunder dalam penelitian ini yakni berupa informasi yang telah didapatkan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Bae, Kudus berupa buku, artikel jurnal, skripsi terdahulu, dan literatur yang lain yang berkaitan dengan pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang dijalankan oleh penulis dengan tujuan bisa mendapatkan data penelitian. Penulis diharuskan memakai sebuah teknik juga cara pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang nantinya diperlukan oleh penulis.<sup>7</sup> Adapun teknik pengumpulan data peneliti antara lain:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, maupun tidak terstruktur dengan dialog atau komunikasi yang dilaksanakan penulis dengan informan baik tatap muka atau secara daring guna mendapatkan sebuah informasi atau data.<sup>8</sup>

Adapun wawancara dalam penelitian ini melakukan teknik wawancara semi terstruktur. Penulis menjadi pewawancara akan menanyakan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur, setelah itu menyelidikinya satu per satu dari beberapa pertanyaan untuk memperdalam pertanyaan agar memperoleh data dan hasil yang

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 193.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 308.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 114.

lengkap. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek wawancara terkait di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, di antaranya:

- a. Kepala sekolah, diperoleh data bagaimana kondisi sekolah, seperti profil lengkap sekolah, visi dan misi, tujuan, data guru dan peserta didik, serta sarana dan prasarana.
  - b. Pembina seni baca Al-Qur'an, wawancara bertujuan agar memperoleh informasi terkait proses pembinaan seni baca Al-Qur'an dan prestasi non akademik dari seni baca Al-Qur'an.
  - c. Peserta didik yang mengikuti kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an, wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan pembinaan seni baca Al-Qur'an dan prestasi non akademik dari seni baca Al-Qur'an.
2. Observasi

Observasi yaitu proses pendataan pola tingkah laku subjek, objek atau peristiwa yang sistematis tanpa adanya komunikasi untuk bertanya dengan narasumber yang diharapkan. Dengan penelitian ini, penulis bisa mendapatkan data yang lengkap dan akurat, sebab penulis langsung memahami perilaku dan beberapa peristiwa di lingkungan organisasi yang dituju.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini, penulis mengamati proses kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik MTs Tahfidh Ma'had Yasin Kudus. Dalam observasi ini terdapat panduan observasi, perekam gambar, dan catatan lapangan sebagai dokumen yang relevan dan sebagai pendukung data dalam penelitian

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pencarian data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, gambar, agenda dan sebagainya. Oleh karena itu, studi dokumentasi adalah pelengkap yang berfungsi untuk mendapatkan data dari hasil metode wawancara serta observasi.<sup>10</sup>

Adapun dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan keterangan tentang apa saja mengenai SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, seperti profil lengkap sekolah, visi dan misi, tujuan, data guru dan peserta didik, sarana dan prasarana, dokumen-dokumen yang terkait dengan pembinaan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012),, 310.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 329.

seni baca Al-Qur'an dan prestasi non akademik seni baca Al-Qur'an, meliputi: absensi peserta didik, buku ajar, buku penilaian, dan dokumen prestasi seni baca Al-Qur'an.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada tahap uji keabsahan, peneliti menggunakan cara atau teknik uji *credibility* (Validitas Internal). Uji *Credibility* bertujuan untuk memperoleh kepercayaan data.<sup>11</sup> Ada tiga tahap yang dilakukan oleh penulis kualitatif dalam uji kredibilitas guna untuk meningkatkan temuan yang dapat dipercaya, di antaranya:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berguna sebagai jika penulis mendapati pengaruh ganda, yaitu beberapa faktor kontekstual dan pengaruh pada penulis serta subjek penelitian yang akhirnya mempengaruhi aktivitas yang diteliti.<sup>12</sup>

Waktu penelitian yang telah direncanakan awak mulanya selama satu bulan, apabila selama waktu tersebut peneliti merasa kurang yakin terhadap data yang bersifat kredibel, maka peneliti akan memperpanjang pengamatan sehingga data yang didapatkan bersifat kredibel mengenai pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

### 2. Ketekunan Observasi

Ketekunan observasi adalah bertujuan agar dapat mendapatkan ciri dan unsur pada peristiwa yang relevan dengan masalah atau pertanyaan yang dicari, lalu memfokuskan secara rinci pada unsur-unsur tersebut.<sup>13</sup>

Dalam pernyataan ini, penulis mengupayakan untuk melaksanakan observasi dengan teliti dan teratur mengenai pembinaan seni baca Al-Qur'an, kemudian penulis memahami hal tersebut secara detail sampai pada satu titik, hingga salah satu faktor dari keseluruhannya akan terlihat benar dan salahnya pada tahap awal.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 326.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) 329.

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330.

### 3. Triangulasi

Triangulasi yakni pengecekan data dari beberapa sumber dengan macam-macam metode serta waktu yang berbeda. Pada umumnya teknik triangulasi yang kerap digunakan yakni pengecekan pada sumber yang lain.<sup>14</sup> Oleh karenanya, ada beberapa jenis triangulasi, seperti triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Penelitian ini terdapat triangulasi ketiganya.<sup>15</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber direalisasikan dengan cara mengecek data yang didapat melalui berbagai sumber pada saat terjun di lapangan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini diperoleh dari tiga sumber data yakni Kepala Sekolah, Guru atau Pembina seni baca Al-Qur'an, dan peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus yang mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti penulis memakai teknik pengumpulan data yang variatif untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>17</sup>

Dalam teknik ini, penulis akan mengecek data yang diperoleh dari wawancara dengan observasi dan dokumentasi. Pengecekan data ini diperoleh dari sumber yang terkait dalam penelitian ini, yaitu Kepala Sekolah, Pembina seni baca Al-Qur'an, dan peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

#### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi keabsahan data. Oleh karena itu, ketika peneliti menjalankan teknik penelitian harus dilakukan secara berulang dalam situasi dan waktu yang

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 189.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 191.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 191.

tidak sama.<sup>18</sup> Tujuan pengecekan data ini berguna untuk mendapatkan data yang valid.

Dalam hal ini, peneliti akan melaksanakan penelitian beberapa kali di situasi dan waktu yang berbeda untuk mengecek hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Pembina seni baca Al-Qur'an, dan peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

Ketiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa berbagai data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP. Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses untuk mencari dan mengatur secara sistematis dan terperinci dengan baik mengenai transkrip wawancara, catatan lapangan atau hasil observasi, dan dokumen yang telah terkumpul setelah melakukan aktivitas pengambilan data di lapangan yang telah ditentukan.<sup>19</sup> Dalam menganalisis data, terdapat berbagai langkah yang dapat dilakukan, di antaranya:

#### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mengedepankan sesuatu yang penting, tema dan polanya dicari serta data yang tidak diperlukan dibuang.<sup>20</sup>

Dalam konteks ini, penulis akan merangkum data mengenai pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik meliputi aktif, kreatif, inovatif, dan sebagainya.

#### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah merangkum data, langkah yang dilakukan setelahnya yakni *display* data. *Display* data akan membuat mudah dalam menelaah apa yang terjadi dan melanjutkan kerja

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 192.

<sup>19</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 135.

selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat.<sup>21</sup>

Dalam hal ini, penulis setelah mendapatkan hasil dari wawancara ketiga sumber yaitu Kepala Sekolah, pembina seni baca Al-Qur'an, dan peserta didik, observasi, dan dokumentasi. Penulis menguraikan, memaparkan, dan membuat narasi temuan tentang pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap ketiga atau tahap akhir dalam menganalisis data. Kegiatan ini berupa merumuskan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah baik yang memiliki sifat masih sementara maupun yang sudah valid. Sebagaimana yang diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah bersifat dinamis masih bisa sementara, berubah dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Jadi bisa dikatakan kesimpulan yang sementara jika belum ditemukan fakta pendukung selama dalam proses pengumpulan data. Pada tahap verifikasi ini kesimpulan dapat berupa deskripsi terhadap gambaran objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diamati dan diteliti menjadi jelas dan pasti.<sup>22</sup>

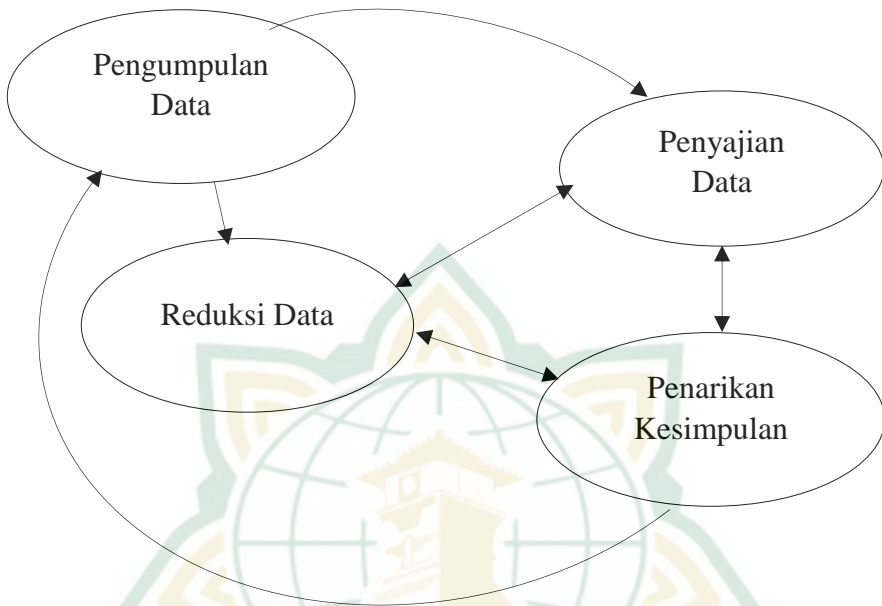
Adapun kesimpulan penelitian ini yakni temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran tentang pembinaan seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

Berdasarkan hal tersebut, teknik analisis data pertama kali yang digunakan penulis yaitu tahap mereduksi data. Tahapan ini adalah langkah untuk mengelompokkan dan memfokuskan pokok pembahasan yang menurutnya penting dan memilah data yang sekiranya tidak diperlukan. Setelah itu, dilanjutkan dengan menguraikan dan menyajikan data dalam bentuk narasi. Kemudian tahap akhir yang dilakukan ialah menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 345.



**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data**